

Judul, Arial Narrow, Huruf Depan Kapital

Penulis Pertama ^{a,1,*}, Penulis Kedua ^{b,2}, Penulis Ketiga ^{b,3} (11pt)

^a Fakultas/institusi, Universitas, Kota, Negara (7pt)

^b Afiliasi kedua, Alamat Institusi, Kota, Negara (7pt)

^c Afiliasi ketiga, Alamat Institusi, Kota, Negara (7pt)

¹ Email Penulis Pertama*; ² Email Penulis Kedua; ³ Email Penulis Ketiga (7pt)

* Corresponding Author



Diterima 25 February 2015; disetujui 8 May 2015; diterbitkan 13 May 2015

ABSTRACT

Type your abstract here (10pt)

Text for abstract, no more than 200 words. without citation. The Abstract section must contain the research objectives, research methods, the results, and conclusions. Please provide the abstract in English versions

KEYWORDS

Keyword_1

Keyword_2

Keyword_3

Keyword_4

Keyword_5

This is an
open-access article
under the [CC-BY-SA](#)
license

1. Pendahuluan (Heading 1) (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)

Template ini disusun untuk membantu penulis dalam menyajikan naskah dengan format yang tepat dan sesuai dengan harapan editor. Untuk menggunakan template ini, cukup *save as* ke dokumen kemudian *copy paste* naskah dalam template ini. Naskah yang diajukan belum pernah diterbitkan atau diserahkan untuk publikasi di jurnal lain.

2. Metode (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)

Naskah ditulis dengan Times New Roman ukuran font 11, spasi tunggal, rata kanan kiri, dan menggunakan kertas A4 (210 mm x 297 mm). Judul artikel harus singkat dan informatif, tidak lebih dari 14 kata. Huruf pertama pada setiap kata yang ada di judul ditulis capital. Penyusunan naskah meliputi **Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan, dan Referensi**. Acknowledement (Pengakuan) jika ada ditulis setelah simpulan. Jarak satu spasi antar paragraf

2.1. Batasan Panjang Dokumen

Panjang maskah yang dikirimkan minimal 3000 kata dan tidak lebih dari 7000 kata. Editor kaan mempertimbangkan jika artikel membutuhkan lebih dari 700 kata (satu spasi, font 11pt)

2.2. Detail Dokumen

2.2.1. Singkatan/Istilah/Notasi/Symbol

Penggunaan singkatan diperbolehkan. Akan tetapi, singkatan harus ditulis lengkap saat pertama kali dituliskan dan ditulis diantara tanda kurung. Istilah/kata asing/kata daerah ditulis miring. Notasi harus singkat dan jelas, ditulis dengan gaya penulisan standar. Simbol/tanda harus jelas dan dapat dibedakan seperti penggunaan angka 1 dan huruf l (juga angka 0 dan huruf O).

2.2.2. Pengukuran

Untuk pengukuran menggunakan S.I Units (System International Units). Pengukuran harus disingkat (misalnya mm, kcal, dll.) sesuai dengan Style Manual for Biological Sciences dan menggunakan sistem metric. Tidak boleh memulai kalimat dengan angka. Saat mengawali kalimat, angka harus dieja.

2.2.3. Judul Bagian

Tiga level heading diperbolehkan sebagai berikut:

- Level 1 (Heading 1 format) - 11pt, bold, left-justified
- Level 2 (Heading 2 format) - 11pt, bold, left-justified
- Level 3 (Heading 3 format) - 11pt, bold italic, left-justified

2.2.4. Body Text

Body text adalah sekumpulan paragraf yang ditentukan sebagai berikut:

- 11 pt Times New Roman
- Spasi tunggal -12pt
- Spasi setelah heading - 3pt
- Spasi sebelum heading baru - 3pt

2.2.5. Bullets

Ada 2 level bullet yang diperbolehkan:

- Ini adalah level bullet pertama
 - Ini adalah sub-bullet level

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penulis dan Afiliasi

Template dirancang agar penulisan afiliasi tidak berulang untuk beberapa penulis yang berasal dari afiliasi yang sama. Afiliasi ditulis sesingkat mungkin (misal, tidak perlu membedakan nama departemen di organisasi yang sama). Template ini dirancang untuk dua afiliasi.

3.2. Identifikasi Heading

Heading atau kepala adalah pengorganisasian sub judul yang dapat memandu pembaca memahami naskah yang ditulis. Ada 2 jenis yaitu kepala komponen dan kepala teks. Kepala komponen mengidentifikasi berbagai komponen naskah dan tidak berada langsung dibawahnya secara urut topik. Untuk ucapan terimakasih dan referensi, gaya penulisan yang digunakan adalah "Heading 5". Gunakan "Figure Caption" untuk memberi keterangan Gambar Anda dan "Table Head" untuk judul tabel. Run-in head seperti "Abstract" ditulis miring untuk membedakan head dari teks. Kepala teks mengatur topik yang saling berkaitan. Misalnya judul naskah adalah kepala judul utama karena semua materi berkaitan dan mengelaborasi topik tersebut. Jika ada dua atau lebih sub-topik, level head berikutnya (huruf besar Romawi) harus digunakan dan sebaliknya jika tidak ada setidaknya dua sub topik, maka tidak ada sub judul yang ditulis. Gaya "Heading 1", "Heading 2", "Heading 3", "Heading 4" sudah ditentukan.

3.3. Gambar dan Tabel

Memosisikan Gambar dan Tabel: Tempatkan gambar dan tabel di bagian atas dan bawah halaman. Hindari menempatkannya di tengah halaman. Judul gambar berada di bawah gambar, judul tabel ditulis di atas tabel. Sisipkan gambar dan tabel setelah dikutip dalam teks.

Table 1. Table Styles

Table Head	Table Column Head		
	Table column subhead	Subhead	Subhead
copy	More table copy ^a		

a. Sample of a Table footnote. (*Table footnote*)

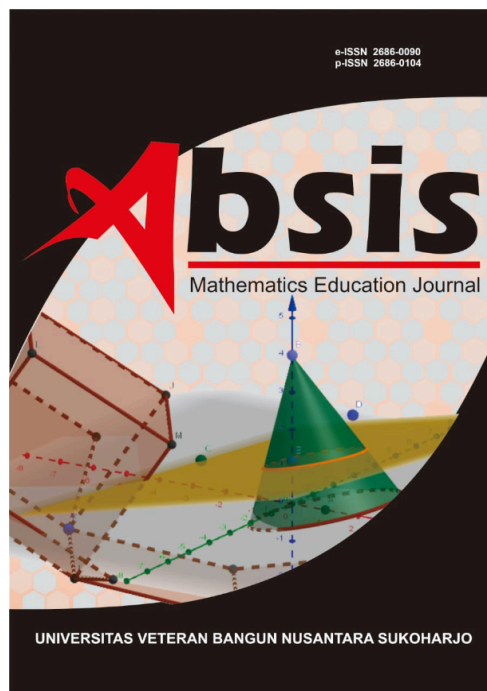


Fig. 1. Example of a figure caption. (*figure caption*)

4. Simpulan

Berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sesuai dengan yang tertulis di bagian “Pendahuluan” pada akhirnya dapat menghasilkan bab “Hasil dan Pembahasan” sehingga ada kesesuaian diantara dua bab tersebut. Selain itu, juga dapat ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan penerapan prospek studi lanjut selanjutnya (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Acknowledgment

Ejaan yang disukai untuk kata “acknowledgment” di America adalah tanpa huruf “e” setelah huruf “g”. Hindari ungkapan kaku misalnya “salah satu dari kami (R.B.G.) terima kasih...”. Sebagai gantinya, coba “R. B.G. terima kasih...”. Cantumkan ucapan terima kasih sponsor pada catatan kaki yang tidak bernomor pada halaman pertama.

References

Gunakan alat seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote untuk mengelola referensi dan memformat artikel, lalu gunakan Chicago Manual of Style edisi ke-17. Rekomendasi untuk referensi, semua penulis harus ditulis lengkap, kecuali lebih dari enam maka diakhiri dengan dkk. setelah penulis keenam (Patterson 2007). Makalah yang diterima tetapi belum diterbitkan dapat dimasukkan sebagai referensi; menunjuk jurnal dan menambahkan “Akan Datang” (Trigwell 2006). Hindari mengutip “komunikasi

pribadi” kecuali jika informasi tersebut memberikan informasi penting yang tidak tersedia untuk umum, sebutkan nama orang dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi keakuratan dari sumber komunikasi pribadi (Morgan 2002). Saat menyiapkan daftar referensi Anda, hal-hal berikut harus dihindari: referensi tidak dikutip dalam teks, merujuk karya anda sendiri secara berlebihan (Bednarz 2000), kurangnya referensi terhadap karya orang lain (Liu dan Zhu 2008). Sebaiknya juga Penulis memberikan nomor DOI pada setiap referensi, namun hal ini bersifat opsional bagi Penulis.

Bednarz, Sarah. 2000. “Geography Education Research in the Journal of Geography 1988-1997.”

International Research in Geographical and Environmental Education 9 (2): 128–40.

doi.org/10.1080/10382040008667641.

Liu, Suxia, and Xuan Zhu. 2008. “Designing a Structured and Interactive Learning Environment Based on GIS for Secondary Geography Education.” *Journal of Geography* 107 (1): 12–19.

doi.org/10.1080/00221340801944425.

Morgan, John. 2002. ““Teaching Geography for a Better World”? The Postmodern Challenge and Geography Education.” *International Research in Geographical and Environmental Education* 11 (1): 15–29. doi.org/10.1080/10382040208667460.

Patterson, Todd C. 2007. “Google Earth as a (Not Just) Geography Education Tool.” *Journal of Geography* 106 (4): 145–52.

Trigwell, Keith. 2006. “Phenomenography: An Approach to Research into Geography Education.”

Journal of Geography in Higher Education 30 (2): 367–72. doi.org/10.1080/03098260600717489.